

**ANALISIS KESIAPAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA.
DALAM MEMPEROLEH SERTIFIKASI INDONESIA.
SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO) DI DESA
SUNGAI SEGAJAH MAKMUR KECAMATAN KUBU
KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU**

SKRIPSI

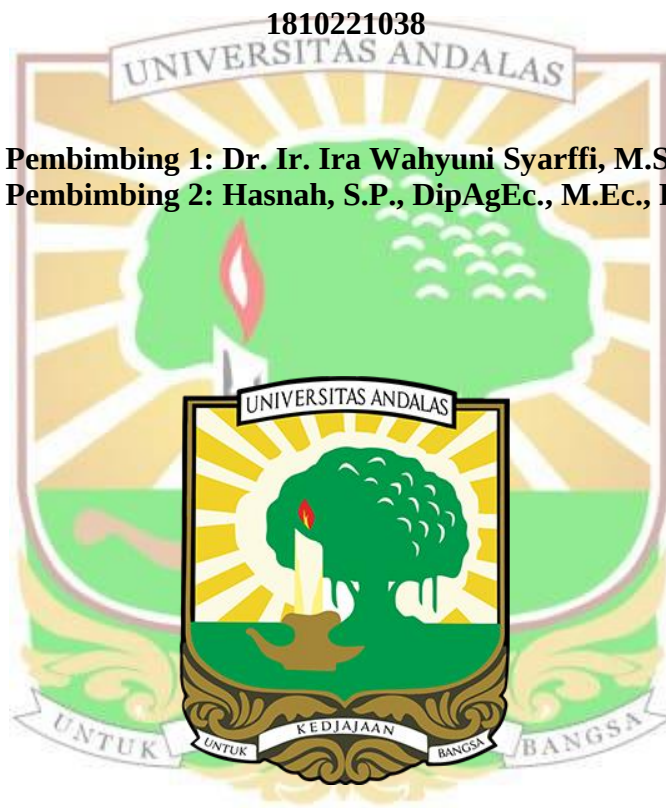
OLEH

WAHYU PRATAMA

1810221038

Pembimbing 1: Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarffi, M.S

Pembimbing 2: Hasnah, S.P., DipAgEc., M.Ec., Ph.D



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

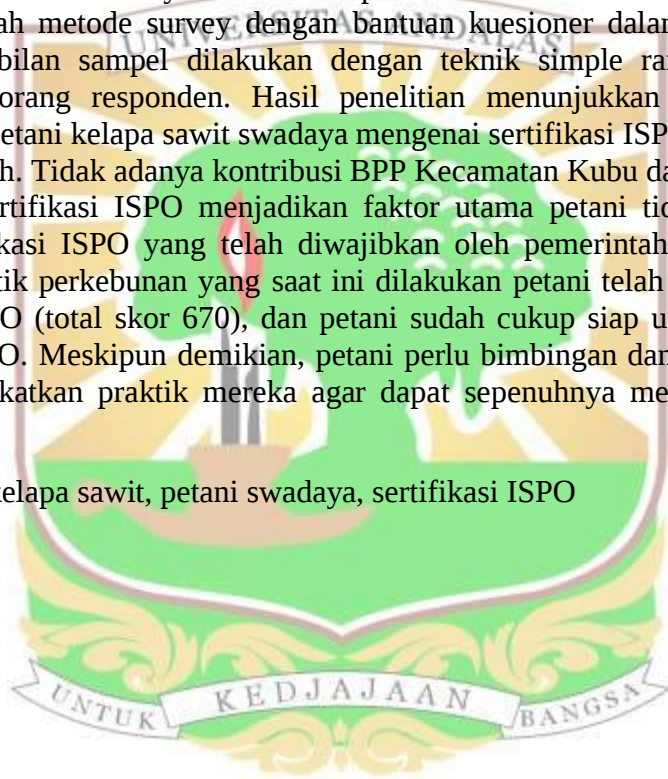
2025

ANALISIS KESIAPAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DALAM MEMPEROLEH SERTIFIKASI ISPO DI DESA SUNGAI SEGAJAH MAKMUR KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat pengetahuan petani kelapa sawit swadaya mengenai sertifikasi ISPO (2) menganalisis kesiapan petani kelapa sawit swadaya dalam memperoleh sertifikasi ISPO. Metode yang digunakan ialah metode survey dengan bantuan kuesioner dalam pengumpulan data. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling terhadap 30 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani kelapa sawit swadaya mengenai sertifikasi ISPO berada dalam kategori rendah. Tidak adanya kontribusi BPP Kecamatan Kubu dalam melakukan sosialisasi sertifikasi ISPO menjadikan faktor utama petani tidak mengetahui adanya sertifikasi ISPO yang telah diwajibkan oleh pemerintah. Secara umum sebagian praktik perkebunan yang saat ini dilakukan petani telah menuju standar sertifikasi ISPO (total skor 670), dan petani sudah cukup siap untuk memperoleh sertifikasi ISPO. Meskipun demikian, petani perlu bimbingan dan pendampingan untuk meningkatkan praktik mereka agar dapat sepenuhnya memenuhi standar sertifikasi.

Kata kunci: kelapa sawit, petani swadaya, sertifikasi ISPO



An Analysis of the Readiness of Independent Oil Palm Farmers to Obtain ISPO Certification in Sungai Segajah Makmur Village, Kubu Sub-District, Rokan Hilir Regency, Riau Province

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the level of knowledge among independent oil palm farmers regarding ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification, and (2) analyze their readiness to obtain ISPO certification. A survey method was employed, utilizing questionnaires for data collection. The sample consisted of 30 respondents selected through simple random sampling method. The findings indicate that the farmers' level of knowledge about ISPO certification is generally low. The lack of outreach and socialization efforts from the Agricultural Extension Agency (BPP) in Kubu Sub-District has been identified as a key factor contributing to farmers' unawareness of the mandatory ISPO certification policy introduced by the government. Nevertheless, many of the current plantation practices carried out by the farmers are already aligned, to some extent, with ISPO certification standards, as indicated by a total score of 670. This suggests that the farmers are relatively ready to pursue ISPO certification. However, further guidance and technical assistance are needed to help farmers enhance their practices and fully comply with the certification requirements.

Keywords: oil palm, smallholder farmer, ISPO certification

